

Lampiran 1. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Persepsi Guru Terhadap Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru, SDIT Robbani, SDN 1 Landasan Ulin Barat, SDN 1 Landasan Ulin Utara meliputi:

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru, SDIT Robbani, SDN 1 Landasan Ulin Barat, SDN 1 Landasan Ulin Utara.

B. Aspek yang diamati :

1. Alamat/lokasi sekolah.
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya.
3. Unit kantor/ruang kerja.
4. Ruang Kelas dan sarana belajar lainnya.
5. Suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun sosial.
6. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas.
7. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru, SDIT Robbani, SDN 1 Landasan Ulin Barat, SDN 1 Landasan Ulin Utara.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru

A. Tujuan :

Untuk mengetahui Persepsi Guru terhadap Program Sekolah Penggerak di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru.

B. Pertanyaan panduan :

Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Esty Rastuti, S.T, M.Pd
- 2) Jabatan : Kepala Sekolah
- 3) Alamat : Banjarbaru
- 4) Pendidikan Terakhir : S2

b. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap konsep Program Sekolah Penggerak?
2. Sejak kapan Program Sekolah Penggerak dilaksanakan di sekolah ini?
3. Apa perbedaan sebelum dan sesudah menyelenggarakan Program Sekolah Penggerak?

4. Apa kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak?
5. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
6. Bagaimana partisipasi warga sekolah terhadap Program Sekolah Penggerak?
7. Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk memaksimalkan penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak?
8. Platform teknologi apa yang biasa digunakan sekolah untuk mendukung Program Sekolah Penggerak sebagai upaya digitalisasi sekolah?
9. Bagaimana dampak dari pelaksanaan Program Sekolah Penggerak bagi sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah SDIT Robbani

A. Tujuan :

Untuk mengetahui Persepsi Guru terhadap Program Sekolah Penggerak di SDIT Robbani.

B. Pertanyaan panduan :

Kepala Sekolah SDIT Robbani

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Dessy Oelistianti, S.T, M.Pd
- 2) Jabatan : Kepala Sekolah
- 3) Alamat : Banjarbaru
- 4) Pendidikan Terakhir : S2 Manajemen Pendidikan

b. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap konsep Program Sekolah Penggerak?
2. Sejak kapan Program Sekolah Penggerak dilaksanakan di sekolah ini?
3. Apa perbedaan sebelum dan sesudah menyelenggarakan Program Sekolah Penggerak?
4. Apa kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak?

5. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
6. Bagaimana partisipasi warga sekolah terhadap Program Sekolah Penggerak?
7. Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk memaksimalkan penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak?
8. Platform teknologi apa yang biasa digunakan sekolah untuk mendukung Program Sekolah Penggerak sebagai upaya digitalisasi sekolah?
9. Bagaimana dampak dari pelaksanaan Program Sekolah Penggerak bagi sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA
Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat

A. Tujuan :

Untuk mengetahui Persepsi Guru terhadap Program Sekolah Penggerak di SDN 1 Landasan Ulin Barat.

B. Pertanyaan panduan :

Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Siti Hamdah, S.Pd, M.M
- 2) Jabatan : Kepala Sekolah
- 3) Alamat : Banjarbaru
- 4) Pendidikan Terakhir : S2

b. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap konsep Program Sekolah Penggerak?
2. Sejak kapan Program Sekolah Penggerak dilaksanakan di sekolah ini?
3. Apa perbedaan sebelum dan sesudah menyelenggarakan Program Sekolah Penggerak?
4. Apa kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak?

5. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
6. Bagaimana partisipasi warga sekolah terhadap Program Sekolah Penggerak?
7. Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk memaksimalkan penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak?
8. Platform teknologi apa yang biasa digunakan sekolah untuk mendukung Program Sekolah Penggerak sebagai upaya digitalisasi sekolah?
9. Bagaimana dampak dari pelaksanaan Program Sekolah Penggerak bagi sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Utara

A. Tujuan :

Untuk mengetahui Persepsi Guru terhadap Program Sekolah Penggerak di SDN 1 Landasan Ulin Utara.

B. Pertanyaan panduan :

Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Utara

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Suwardi, S.Pd, SD, MA
- 2) Jabatan : Kepala Sekolah
- 3) Alamat : Banjarbaru
- 4) Pendidikan Terakhir : S2

b. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap konsep Program Sekolah Penggerak?
2. Sejak kapan Program Sekolah Penggerak dilaksanakan di sekolah ini?
3. Apa perbedaan sebelum dan sesudah menyelenggarakan Program Sekolah Penggerak?
4. Apa kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak?

5. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
6. Bagaimana partisipasi warga sekolah terhadap Program Sekolah Penggerak?
7. Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk memaksimalkan penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak?
8. Platform teknologi apa yang biasa digunakan sekolah untuk mendukung Program Sekolah Penggerak sebagai upaya digitalisasi sekolah?
9. Bagaimana dampak dari pelaksanaan Program Sekolah Penggerak bagi sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA
Guru PAI SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru

A. Tujuan :

Untuk mengetahui Persepsi Guru terhadap Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru.

B. Pertanyaan panduan :

Guru PAI SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Hj. Siti Rohani, S.Pd.I
- 2) Jabatan : Guru PAI
- 3) Alamat : Cindai Alus, Martapura
- 4) Pendidikan Terakhir : S1 PAI

b. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap konsep Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
2. Sejak kapan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI dilaksanakan di sekolah ini?
3. Apa perbedaan sebelum dan sesudah menyelenggarakan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
4. Berapa kali dalam seminggu pembelajaran PAI di sekolah

ini? Ada berapa kelas di sekolah ini?

5. Apa kendala yang dihadapi guru PAI dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
6. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
7. Bagaimana partisipasi peserta didik terhadap Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
8. Upaya apa yang dilakukan guru PAI untuk memaksimalkan penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
9. Platform teknologi apa yang digunakan untuk mendukung Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI sebagai bentuk upaya digitalisasi sekolah?
10. Bagaimana dampak dari pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI bagi guru PAI dan bagi peserta didik?

PEDOMAN WAWANCARA

Guru PAI SDIT Robbani

A. Tujuan :

Untuk mengetahui Persepsi Guru terhadap Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI di SDIT Robbani.

B. Pertanyaan panduan :

Guru PAI SDIT Robbani

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Fitriati, S.Pd
- 2) Jabatan : Guru PAI
- 3) Alamat : Banjarbaru
- 4) Pendidikan Terakhir : S-1

b. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap konsep Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
2. Sejak kapan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI dilaksanakan di sekolah ini?
3. Apa perbedaan sebelum dan sesudah menyelenggarakan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
4. Berapa kali dalam seminggu pembelajaran PAI di sekolah ini?
Ada berapa kelas di sekolah ini?

5. Apa kendala yang dihadapi guru PAI dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
6. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
7. Bagaimana partisipasi peserta didik terhadap Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
8. Upaya apa yang dilakukan guru PAI untuk memaksimalkan penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
9. Platform teknologi apa yang digunakan untuk mendukung Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI sebagai bentuk upaya digitalisasi sekolah?
10. Bagaimana dampak dari pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI bagi guru PAI dan bagi peserta didik?

PEDOMAN WAWANCARA
Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Barat

A. Tujuan :

Untuk mengetahui Persepsi Guru terhadap Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI di SDN 1 Landasan Ulin Barat.

B. Pertanyaan panduan :

Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Barat

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Ibnu Abas, S.Pd.I
- 2) Jabatan : Guru PAI
- 3) Alamat : Jl. A. Yani Km. 19,6
- 4) Pendidikan Terakhir : S1 PAI

b. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap konsep Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
2. Sejak kapan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI dilaksanakan di sekolah ini?
3. Apa perbedaan sebelum dan sesudah menyelenggarakan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
4. Berapa kali dalam seminggu pembelajaran PAI di sekolah ini? Ada berapa kelas di sekolah ini?

5. Apa kendala yang dihadapi guru PAI dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
6. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
7. Bagaimana partisipasi peserta didik terhadap Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
8. Upaya apa yang dilakukan guru PAI untuk memaksimalkan penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
9. Platform teknologi apa yang digunakan untuk mendukung Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI sebagai bentuk upaya digitalisasi sekolah?
10. Bagaimana dampak dari pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI bagi guru PAI dan bagi peserta didik?

PEDOMAN WAWANCARA
Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Utara

A. Tujuan :

Untuk mengetahui Persepsi Guru terhadap Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI di SDN 1 Landasan Ulin Utara.

B. Pertanyaan panduan :

Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Utara

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Maryamah, M.Pd.I
- 2) Jabatan : Guru PAI
- 3) Alamat : Jl. Sukarama ASMI 2 C 6
- 4) Pendidikan Terakhir : S2 PAI

b. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap konsep Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
2. Sejak kapan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI dilaksanakan di sekolah ini?
3. Apa perbedaan sebelum dan sesudah menyelenggarakan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
4. Berapa kali dalam seminggu pembelajaran PAI di sekolah ini?
Ada berapa kelas di sekolah ini?

5. Apa kendala yang dihadapi guru PAI dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
6. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
7. Bagaimana partisipasi peserta didik terhadap Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
8. Upaya apa yang dilakukan guru PAI untuk memaksimalkan penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI?
9. Platform teknologi apa yang digunakan untuk mendukung Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI sebagai bentuk upaya digitalisasi sekolah?
10. Bagaimana dampak dari pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI bagi guru PAI dan bagi peserta didik?

Lampiran 3. Analisis Data Hasil Wawancara

ANALISIS DATA HASIL

WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Pandangan Kepala Sekolah terhadap konsep Program Sekolah Penggerak

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	PSP menjawab visi dan misi Pendidikan Indonesia dengan digitalisasi sekolah dan pembelajaran sesuai minat dan bakat siswa.	
2.	Kepala Sekolah SDIT Robbani	PSP sangat bagus untuk meningkatkan mutu sekolah terutama terkait penyediaan SDM sekolah yang baik.	
3.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat	Konsep PSP sangat bagus diterapkan di sekolah karena pembelajarannya berpihak pada murid (paradigma baru), berbasis proyek sehingga anak-anak mengalami langsung pembelajaran, bukan hanya sekedar menerima pengetahuan sebagai bentuk peningkatan mutu kepala sekolah maupun guru-guru yang berdampak dalam peningkatan mutu murid dalam literasi, numerasi dan karakter.	

4.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Utara	Sangat bagus PSP ini sebab mendorong kompetensi kepala sekolah dan guru sehingga pelayanan yang diberikan sekolah lebih maksimal.	
----	--	---	--

2. Kapan Program Sekolah Penggerak dilaksanakan di sekolah

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	Tahun ajaran baru 2021/2022.	
2.	Kepala Sekolah SDIT Robbani	Di awal tahun ajaran baru 2021/2022.	
3.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat	Sekitar mulai bulan September 2021, kelas 1 dan kelas 4 mulai menggunakan kurikulum Sekolah Penggerak.	
4.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Utara	Sekitar Juli 2021, awal tahun ajaran baru 2021/2022.	

3. Perbedaan sebelum dan sesudah menyelenggarakan Program Sekolah Penggerak

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	Dengan pelaksanaan PSP ini adanya pemetaan/pembinaan/pelatihan SDM serta penyediaan sarana prasarana yang mendukung.	

2.	Kepala Sekolah SDIT Robbani	Sebelumnya hanya otoritas sekolah saja, dengan adanya PSP lebih banyak berbagi dan adopsi dengan PSP dan lebih terstruktur dan sistematis.	
3.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat	Jika sebelumnya guru-guru cenderung menghabiskan materi isi buku, tetapi sekarang guru-guru bisa memilah dan memilih materi esensial atau capaian pembelajaran yang dilanjutkan sebagai alur pembelajaran. Dalam PSP guru lebih berperan sebagai eksekutor.	
4.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Utara	Meningkatkan kapabilitas kepala sekolah dan guru dari yang sebelumnya IT sangat kurang, sekarang berusaha semaksimal melakukan digitalisasi sekolah.	

4. Kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Kesimpulan
1.	Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	Kendalanya di awal memberikan pemahaman kepada guru-guru terkait PSP.	

2.	Kepala Sekolah SDIT Robbani	Kendalanya kurang support pendanaan sehingga pelaksanaan pelatihan secara internal dengan menggunakan dana sendiri.
3.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat	Sebagai sekolah pelaksana PSP angkatan pertama, yang tidak ada contoh sebelumnya sehingga banyak kendala seperti menurunkan capaian pembelajaran menjadi alur tujuan pembelajaran. Walaupun ada diklat daring selama 10 hari, tetapi karena banyak hal yang dipelajari sehingga waktunya sangat terbatas untuk mempelajari semuanya secara utuh.
4.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Utara	Diklat dan IHT dilakukan secara daring sehingga terkendala sinyal, kemampuan literasi digital yang kurang, tidak adanya pendamping khusus.

5. Solusi dalam menghadapi kendala dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	Merangkul guru-guru dalam pembinaan PSP dengan pelatihan dan lokakarya serta coaching.	

2.	Kepala Sekolah SDIT Robbani	Berkomunikasi dengan pihak yayasan terkait pendanaan tersebut dengan pengajuan tertulis.	
3.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat	Saling sharing, saling kolaborasi antar jenjang dan lintas jenjang. Adanya guru penggerak di sekolah ini juga memudahkan untuk bertanya. Selain workshop dan IHT dibentuk untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.	
4.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Utara	Saling sharing kepada guru yang mempunyai kemampuan literasi digital lebih. Selain itu untuk pemahaman PSP melaksanakan workshop dan IHT dan memanggil narasumber dari luar.	

6. Partisipasi warga sekolah terhadap Program Sekolah Penggerak

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Kesimpulan
1.	Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	Partisipasi warga sekolah mendukung dan positif terhadap PSP ini.	

2.	Kepala Sekolah SDIT Robbani	Partisipasi warga sekolah sangat baik. Adanya komunitas praktisi oleh guru-guru yang berkompeten di setiap jenjang untuk menunjang PSP. Juga dukungan dari tendik serta FSOG (Forum Silaturahmi Orangtua dan Guru).	
3.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat	Warga sekolah sangat mendukung PSP ini, bukan hanya kelas sasaran yaitu kelas 1 dan kelas 4, tetapi kelas yang tidak terlibat juga mendukung.	
4.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Utara	Warga sekolah semua mendukung dan terlibat dalam PSP, bukan hanya sebatas orang yang menjadi piloting dalam PSP.	

7. Upaya yang dilakukan sekolah untuk memaksimalkan penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	Bersama-sama memoles kinerja untuk meningkatkan pelaksanaan PSP.	
2.	Kepala Sekolah SDIT Robbani	Mengoptimalkan SDM dengan membentuk komunitas praktisi kemudian bersama-sama menyusun program, sharing dan monitoring/ supervisi.	

3.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat	Bekerjasama dengan Dinas Pendidikan yang memfasilitasi terkait penyusunan alur tahapan pembelajaran, yang mana narasumber kegiatan tersebut terlibat langsung dalam pembuatan kurikulum merdeka.	
4.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Utara	Menyelenggarakan diklat dan workshop IHT untuk meningkatkan kualitas kepala sekolah dan guru, serta bimbingan teman sejawat.	

8. Platform teknologi yang digunakan sekolah untuk mendukung Program

Sekolah Penggerak sebagai upaya digitalisasi sekolah

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Kesimpulan
1.	Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	Google meet, google drive, google form, Quizizz, Zoom, youtube.	
2.	Kepala Sekolah SDIT Robbani	Platform Merdeka Mengajar, Zoom serta komputerisasi.	
3.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat	Platform yang telah disediakan oleh pemerintah yaitu platform Merdeka Mengajar yang memuat contoh modul ajar, assessment yang bisa diadopsi dan dimodifikasi oleh guru. Selain itu, platform guru berbagi juga digunakan. Sedangkan untuk pembelajaran menggunakan cromebook.	

4.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Utara	Membuat website sekolah, serta menggunakan classroom dengan akun belajar.id.	
----	--	--	--

9. Dampak pelaksanaan Program Sekolah penggerak bagi sekolah

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	Dampaknya support pendanaan BOS Kinerja. Adanya pembinaan guru-guru dan peningkatan sarana prasarana yang mendukung PSP ini serta memudahkan mewujudkan visi dan misi sekolah.	
2.	Kepala Sekolah SDIT Robbani	Dampaknya sangat baik. Meskipun program unggulan ini sebenarnya sudah ada sebelumnya, sehingga dengan PSP sekolah menambah keunggulan tersebut dengan lebih sistematis. Dampak lainnya branding sekolah PSP menjadikan nilai plus.	

3.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat	Membuat guru-guru lebih kreatif sebab pembelajaran dibedakan berdasarkan tiga gaya belajar yaitu visual, auditori dan kinestetik. Selain itu anak-anak dapat belajar lebih menyenangkan dan orangtua lebih <i>welcome</i> dengan PSP ini.	
4.	Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Utara	Kepercayaan diri meningkatkan, guru-guru lebih aktif dan bersemangat.	

B. Wawancara dengan Guru PAI

1. Pandangan Guru PAI terhadap konsep Program Sekolah Penggerak dalam Pembelajaran PAI

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Guru PAI SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	Pandangan saya terhadap konsep Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu pelajar atau peserta didik melalui budaya sekolah, seperti pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Mata pelajaran dirangkai atau dipadu dengan menggunakan satu tema.	

		<p>Pengetahuan dan keterampilan dari masing-masing mata pelajaran dapat diuraikan.</p> <p>Pengetahuan dan keterampilan (kompetensi) yang dipelajari dari setiap mata pelajaran berpadu dan melebur, tidak dipisahkan lagi mana yang merupakan bagian dari mapel Agama dengan yang lainnya.</p>	
2.	Guru PAI SDIT Robbani	<p>Sekolah penggerak adalah sekolah yang berorientasi atau fokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistic dengan mewujudkan profil pelajar Pancasila. Konsep sekolah penggerak ini dapat bersinergi atau saling mengisi dengan PAI. Mengingat lingkup materi ditekankan kepada Pendidikan karakter.</p>	
3.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Barat	<p>Sangat baik untuk diterapkan di semua sekolah guna. Semoga dapat meningkatkan kualitas pelajar di Indonesia.</p>	

4.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Utara	Secara umum konsepnya sudah cukup baik dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan guru lebih memperhatikan pembelajaran yang sesuai dengan bakat, minat peserta didik, tetapi karena tidak ada pelatih ahli yang khusus untuk guru PAI sehingga program sekolah penggerak dalam pembelajaran PAI hasilnya tidak maksimal.	
----	------------------------------------	--	--

2. Kapan pelaksanaan program Sekolah Penggerak dilaksanakan dalam pembelajaran PAI

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Guru PAI SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI dilaksanakan di sekolah Al Azhar 37 Banjarbaru sejak tahun pelajaran 2021/2022 M.	
2.	Guru PAI SDIT Robbani	Pertengahan semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.	
3.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Barat	Sejak tahun 2021, pertengahan semester 1.	
4.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Utara	Sejak tahun 2021 angkatan 1.	

3. Perbedaan sebelum dan sesudah menyelenggarakan Program Sekolah

Penggerak dalam pembelajaran PAI

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Kesimpulan
1.	Guru PAI SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	<p>Sebelum menyelenggarakan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI di SDI Al Azhar 37 Banjarbaru menerapkan Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim Direktorat Dikdasmen YPI Al Azhar pusat, dengan dipadukan Kurikulum K13. Sedangkan sesudah menyelenggarakan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI terlihat dari kurikulumnya, administrasinya, dan pembelajarannya yang lebih menekankan ke sekolah merdeka belajar dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terdiri dari enam dimensi, diantaranya: (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, (2) Berkebinekaan Global, (3) Mandiri, (4) Bergotong royong, (5) Bernalar kritis, dan (6) Kreatif.</p>	

2.	Guru PAI SDIT Robbani	Sebelumnya, KD dan tujuan pembelajaran dari dinas terkait, kalau sesudahnya KD ditentukan dari dinas, sedangkan capaian pembelajaran ditentukan oleh guru pengampu mata pelajaran itu sendiri.	
3.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Barat	Perbedaannya adalah setelah adanya PSP ini pembelajaran PAI dituntut menyesuaikan kemampuan peserta didik (bakat/ minatnya) agar peserta didik bisa belajar dengan senang hati, adanya materi-materi baru yang sebelumnya tidak dimasukkan dalam materi PAI.	
4.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Utara	Secara umum pembelajaran pada sekolah penggerak dan kurikulum 2013 tidak banyak berubah, pada proses pembelajaran metode, pendekatan, media dan evaluasi masih dilaksanakan seperti kurikulum 2013 yang membedakan adalah pada sekolah penggerak dalam proses pembelajaran dimasukkan profil pelajar pancasila sedangkan pada Pada kurikulum 2013 disebut pendidikan karakter bangsa (18 karakter), RPP berubah nama menjadi modul ajar.	

4. Berapa kali dalam seminggu pembelajaran PAI di sekolah? Ada berapa kelas di sekolah?

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Guru PAI SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	Dalam seminggu 3 Kali pertemuan untuk satu kelas dalam pembelajaran PAI di SDI Al Azhar 37 Banjarbaru.	
2.	Guru PAI SDIT Robbani	1 minggu 4 kali, ada 24 kelas.	
3.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Barat	Seminggu sekali dengan 4 jam pelajaran.	
4.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Utara	1 minggu sekali (empat jam pelajaran). Jumlah seluruh kelas 24 sedangkan yang melaksanakan program sekolah penggerak delapan kelas yaitu kelas 1 dan 4.	

5. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Guru PAI SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	Sejauh ini masih belum ada kendala yang dihadapi guru PAI dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI di Sekolah kami.	

2.	Guru PAI SDIT Robbani	Referensi soal dan latihan yang masih kurang karena tidak adanya bank soal. Dalam kegiatan pembelajaran 1 kelas masih belum bisa menerapkan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar anak.	
3.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Barat	Kendalanya: masih kesulitan menyiapkan modul ajar yang sesuai (merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik dan bisa menyenangkan mereka saat belajar), kesulitan melaksanakan pembelajaran berbasis IT karena keterbatasan sarana/prasarana, PSP belum dibahas saat rapat KKG PAI mungkin karena baru sedikit sekolah yang melaksanakan dan karena kondisi covid sehingga kurangnya masukan/saran dari guru-guru PAI lainnya perihal PSP.	
4.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Utara	Kendala: (a) Guru belum memahami secara mendalam kurikulum Sekolah penggerak. (b) Tidak adanya pelatih ahli sehingga apabila ada kesulitan dalam proses tidak ada tempat bertanya. (c) Media pembelajaran yang kurang memadai.	

		(d) Banyaknya tuntutan yang harus dipenuhi.	
--	--	---	--

6. Solusi untuk mengatasi kendala pelaksanaan Program Sekolah

Penggerak dalam pembelajaran PAI

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Kesimpulan
1.	Guru PAI SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	Untuk sementara ini tidak ada solusi karena tidak ada kendala sehubungan dengan pelaksanaan program Sekolah penggerak yang masih baru di sekolah kami.	
2.	Guru PAI SDIT Robbani	Solusinya mencari referensi tambahan dan membuat soal dari materi tersebut.	
3.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Barat	Solusinya mengikuti buku pedoman guru, mendownload contoh modul ajar, diskusi dengan guru-guru. Mengusulkan pengadaan sarana/prasarana pendukung pembelajaran IT.	
4.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Utara	Solusi: (a) Mengikuti work shop, IHT (in House Training). (b) Mengusulkan kepada atasan agar ada pelatih ahli khusus PAI. (c) Saling berdiskusi dengan teman sejawat. (d) Memanfaatkan media yang ada.	

7. Partisipasi peserta didik terhadap Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Guru PAI SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	Partisipasi peserta didik terhadap Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI yaitu dengan ikut serta menerapkan Program Sekolah Penggerak melalui pembelajaran intrakurikuler meliputi: Muatan Pelajaran kegiatan atau pengalaman langsung, seperti pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dan interaksi dengan lingkungan sekitar, dan juga menerapkan melalui pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bidang seni keagamaan.	
2.	Guru PAI SDIT Robbani	Berjalan dengan lancar karena didukung dengan adanya buku pendamping dari Kemendikbud.	
3.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Barat	Partisipasi peserta didik cukup baik. Perlu ditingkatkan.	

4.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Utara	Peserta didik lebih antusias, lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI karena pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan.	
----	------------------------------------	---	--

8. Upaya yang dilakukan guru PAI untuk memaksimalkan penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Guru PAI SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	Upaya yang dilakukan guru PAI untuk memaksimalkan penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI yaitu mengikuti program sekolah penggerak sebisa mungkin seperti yang diupayakan sekolah.	
2.	Guru PAI SDIT Robbani	Mendukung kebijakan sekolah penggerak untuk mengembangkan secara holistik kompetensi dan karakter pelajara Pancasila serta penguatan bagi guru dengan mengikuti pelatihan-pelatihan.	

3.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Barat	Berupaya terus meningkatkan kompetensi guru tentang PSP mulai perencanaan dan pelaksanaan, baik mandiri maupun bersama guru lainnya. Menerapkan pembelajaran sesuai buku guru. Memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.	
4.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Utara	Upaya yang dilakukan : (a) Saling bertukar pikiran dengan teman. (b) Mengikuti pelatihan. (c) Merancang pembelajaran yang menyenangkan. (d) Memvariasikan model pembelajaran.	

9. Platform teknologi yang biasa digunakan untuk mendukung Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Guru PAI SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	Platform teknologi yang digunakan untuk mendukung Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI sebagai bentuk upaya digitalisasi sekolah di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru adalah WhatsApp, Wordwall, google form, google classroom, zoom meeting, google meet, youtube. Video pembelajaran, audio visual, dan telegram.	
2.	Guru PAI SDIT Robbani	Google classroom, zoom, google worksheet, google drive, dan portal belajar Kemdikbud.	
3.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Barat	Pembelajaran menggunakan cromebook dari sekolah meskipun bergantian.	
4.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Utara	Teknologi yang digunakan: LCD, Google Class room, Whatsapp, Youtube.	

10. Dampak dari pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI bagi guru PAI dan bagi peserta didik

No.	Sumber	Hasil Wawancara	Kesimpulan
1.	Guru PAI SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru	Dampak dari pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran bagi guru PAI di SDI Al Azhar 37 Banjarbaru yaitu peran dan otoritas guru untuk memimpin dan mengontrol kegiatan pembelajaran hanya sedikit dan guru lebih banyak berperan sebagai sahabat, mentor, dan fasilitator. Sedangkan dampak bagi peserta didik adalah setiap peserta didik belajar dengan metodenya sendiri dan mencoba menggali potensi dirinya sendiri dengan bimbingan guru.	
2.	Guru PAI SDIT Robbani	Bagi guru: peningkatan kompetensi guru PAI dalam meningkatkan kualitas proses dalam hasil belajar siswa. Mengajar sesuai fasenya. Bagi siswa: anak diberikan kesempatan untuk menguatkan kompetensi karena tingkat pemahaman dan perkembangan setiap anak berbeda-beda.	

3.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Barat	Dampaknya guru harus lebih belajar lagi untuk menyiapkan pembelajaran yang baik. Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.	
4.	Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Utara	Adanya perubahan perilaku dalam proses pembelajaran terutama peserta didik lebih aktif dan guru hanya berfungsi sebagai fasilitator, serta guru dituntut lebih kreatif, aktif, dan inovatif dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan.	

Lampiran 4. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN I

Tanggal : 25 Februari 2022
Waktu : 09.00 – 10.00 Wita
Tempat : SDIT Robbani
Kegiatan : Izin penelitian dan observasi awal
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke SDIT Robbani yang beralamat di Jalan Mentaos Banjarbaru. Tujuan peneliti adalah untuk menyerahkan surat pengantar dari kampus Pascasarjana UIN Antasari terkait izin penelitian. Peneliti diterima oleh staff TU yang menyampaikan bahwa Kepala Sekolah SDIT Robbani sedang cuti, sehingga peneliti diminta menunggu kabar selanjutnya. Peneliti kemudian berkomunikasi dengan Kepala Sekolah melalui chat WhatsApp. Dari komunikasi yang dilakukan, peneliti diminta untuk meminta izin terlebih dahulu ke Yayasan Generasi Robbani, sebagai alur awal perizinan penelitian di sekolah tersebut.

CATATAN LAPANGAN II

Tanggal : 2 Maret 2022

Waktu : 10.00 – 11.00 Wita

Tempat : SDN 1 Landasan Ulin Utara

Kegiatan : Izin penelitian dan observasi awal

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke SDN 1 Landasan Ulin Utara yang beralamat Jalan Sukarama Landasan Ulin Utara. Peneliti diterima oleh staff TU dan diminta menunggu sebentar untuk bertemu langsung dengan Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Utara. Kepala Sekolah menyambut peneliti dengan baik dan memberikan izin penelitian setelah peneliti menyerahkan surat pengantar dari kampus Pascasarjana UIN Antasari. Peneliti juga meminta nomor kontak Kepala Sekolah untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

CATATAN LAPANGAN III

Tanggal : 2 Maret 2022
Waktu : 10.00 – 12.00 Wita
Tempat : SDN 1 Landasan Ulin Barat
Kegiatan : Izin penelitian dan observasi awal
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke SDN 1 Landasan Ulin Barat yang beralamat Jalan A. Yani KM. 21 Liang Anggang. Peneliti diarahkan oleh salah satu dewan guru untuk bertemu langsung dengan Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat. Kepala Sekolah menyambut peneliti dengan baik dan memberikan izin penelitian setelah peneliti menyerahkan surat pengantar dari kampus Pascasarjana UIN Antasari. Peneliti juga dikenalkan dengan salah satu guru PAI dan meminta nomor kontak guru tersebut untuk keperluan yang berkaitan dengan penelitian.

CATATAN LAPANGAN IV

Tanggal : 2 Maret 2022
Waktu : 14.00 – 15.00 Wita
Tempat : SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru
Kegiatan : Izin penelitian dan observasi awal
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru yang beralamat di Jalan Palam Raya, Guntung Manggis, Banjarbaru. Tujuan peneliti adalah untuk menyerahkan surat pengantar dari kampus Pascasarjana UIN Antasari terkait izin penelitian. Peneliti diterima oleh Wakil Kepala Sekolah yang menyampaikan bahwa Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru sedang cuti, sehingga peneliti diminta menunggu kabar selanjutnya. Peneliti juga meminta nomor kontak Wakil Kepala Sekolah untuk mendapatkan informasi berikutnya. Dari komunikasi yang dilakukan setelah itu, peneliti diminta untuk menunggu kabar dari Yayasan Mawar Al Azhar untuk bertemu terkait alur awal perizinan penelitian di sekolah tersebut.

CATATAN LAPANGAN V

Tanggal : 9 Maret 2022
Waktu : 13.00 – 14.00 Wita
Tempat : SDIT Robbani
Kegiatan : Izin penelitian lanjutan
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke SDIT Robbani. Tujuan peneliti adalah untuk menyerahkan surat pengantar dari kampus Pascasarjana UIN Antasari terkait izin penelitian. Peneliti diterima oleh staff Yayasan Generasi Robbani yang menyampaikan bahwa Kepala Yayasan sedang tidak ada di tempat, sehingga peneliti diminta menunggu kabar selanjutnya. Peneliti juga menitipkan nomor kontak untuk mendapatkan informasi berikutnya terkait perizinan penelitian.

CATATAN LAPANGAN VI

Tanggal : 15 Maret 2022
Waktu : 09.30 – 11.00 Wita
Tempat : SDN 1 Landasan Ulin Utara
Kegiatan : Observasi dan Wawancara
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke SDN 1 Landasan Ulin Utara untuk observasi dan wawancara. Peneliti diterima oleh salah seorang guru dan diarahkan untuk bertemu guru PAI yaitu Ibu Maryamah, M.Pd.I. Di ruang guru ini peneliti melakukan perkenalan dan wawancara dengan Ibu Maryamah terkait pembelajaran PAI yang dilakukan di sekolah ini. Kemudian peneliti menemui Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Utara yakni Bapak Suwardi, S.Pd.SD, MA juga untuk melakukan wawancara terkait Program Sekolah Penggerak yang dilaksanakan di sekolah ini. Peneliti juga meminta data terkait profil sekolah kepada staff TU.

CATATAN LAPANGAN VI

Tanggal : 16 Maret 2022
Waktu : 09.30 – 11.00 Wita
Tempat : SDN 1 Landasan Ulin Barat
Kegiatan : Observasi dan Wawancara
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke SDN 1 Landasan Ulin Barat untuk observasi dan wawancara. Peneliti diterima oleh salah seorang guru dan diarahkan untuk bertemu guru PAI yaitu Bapak Ibnu Abas, S.Pd.I. Di ruang guru ini peneliti melakukan perkenalan dan wawancara dengan Bapak Ibnu Abas terkait pembelajaran PAI yang dilakukan di sekolah ini. Kemudian peneliti menemui Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat yakni Ibu Siti Hamdah, S.Pd, M.M juga untuk melakukan wawancara terkait Program Sekolah Penggerak yang dilaksanakan di sekolah ini. Peneliti juga meminta data terkait profil sekolah.

CATATAN LAPANGAN VII

Tanggal : 18 Maret 2022
Waktu : 09.00 – 11.00 Wita
Tempat : SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru
Kegiatan : Observasi dan Wawancara
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru untuk observasi dan wawancara. Peneliti diterima oleh security dan diarahkan untuk bertemu Kepala Sekolah yaitu Ibu Esty Rastuti, S.T, M.Pd. Di ruang kepala sekolah ini peneliti melakukan perkenalan dan wawancara dengan Ibu Esty terkait Program Sekolah Penggerak yang dilakukan di sekolah ini. Kemudian peneliti bertemu Guru PAI SD Islam Al Azhar 37 yakni Ibu Hj. Siti Rohani, S.Pd.I juga untuk melakukan wawancara terkait pembelajaran PAI yang dilaksanakan di sekolah ini. Peneliti juga meminta data terkait profil sekolah kepada staff TU.

CATATAN LAPANGAN VIII

Tanggal : 23 Maret 2022
Waktu : 14.00 – 15.00 Wita
Tempat : SDIT Robbani
Kegiatan : Izin Observasi dan Wawancara
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke SDIT Robbani untuk perizinan observasi dan wawancara. Peneliti diarahkan untuk bertemu Bagian Staff Mutu Pendidikan Yayasan Robbani yakni Ibu Kurnia Wati. Di ruangan tersebut peneliti melakukan perkenalan dan menyampaikan maksud penelitian terkait Program Sekolah Penggerak yang dilakukan di sekolah ini. Dengan surat izin yang diberikan Yayasan, oleh Ibu Kurnia, peneliti diarahkan untuk bertemu Kepala Sekolah dan Guru PAI SDIT Robbani pada besok harinya.

CATATAN LAPANGAN IX

Tanggal : 24 Maret 2022
Waktu : 09.00 – 10.00 Wita
Tempat : SDIT Robbani
Kegiatan : Observasi dan Wawancara
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke SDIT Robbani untuk bertemu Kepala Sekolah SDIT Robbani, Ibu Dessy Oelistianti, S.T, M.Pd. Di ruangan kepala sekolah, peneliti disambut dengan baik. Peneliti pun melakukan perkenalan dan wawancara terkait Program Sekolah Penggerak yang dilakukan di sekolah ini. Peneliti juga menitipkan draft wawancara untuk Guru PAI SDIT Robbani yang kebetulan sedang tidak ada di tempat karena menghadiri KKG PAI. Peneliti juga meminta data profil sekolah untuk keperluan penelitian.

Lampiran 5. Dokumentasi dan Surat Izin Penelitian

a. Gambar halaman depan sekolah



Gambar 1. Pintu gerbang SDN 1 Landasan Ulin Utara



Gambar 2. Halaman depan SDN 1 Landasan Ulin Utara



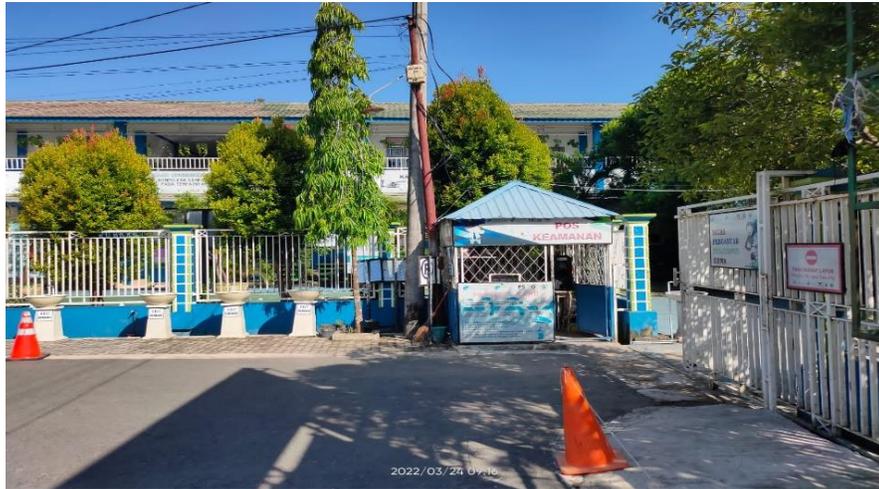
Gambar 3. Pintu gerbang SDN 1 Landasan Ulin Barat



Gambar 4. Halaman depan SDN 1 Landasan Ulin Barat



Gambar 5. Pintu gerbang SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru



Gambar 6. Pintu gerbang SDIT Robbani

b. Gambar halaman sekolah



Gambar 7. Halaman SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru



Gambar 8. Halaman SDN 1 Landasan Ulin Utara



Gambar 9. Halaman SDIT Robbani



Gambar 10. Halaman SDN 1 Landasan Ulin Barat

c. Gambar peneliti bersama Kepala Sekolah



Gambar 11. Bersama Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Utara



Gambar 12. Bersama Kepala Sekolah SDN 1 Landasan Ulin Barat



Gambar 13. Bersama Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru



Gambar 14. Bersama Kepala Sekolah SDIT Robbani

d. Gambar peneliti bersama Guru PAI



Gambar 15. Bersama Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Utara



Gambar 16. Bersama Guru PAI SDN 1 Landasan Ulin Barat



Gambar 17. Bersama Guru PAI SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru